

Haedar Nashir Buka Muspimwil Muhammadiyah Sulsel

Sabtu, 16-02-2013



Makassar - Pimpinan Pusat (PP)

Muhammadiyah kembali mempercayakan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulawesi Selatan guna melaksanakan agenda besar organisasi yakni Mukhtamar di Kota Makassar 2015 Mendatang.

Hal tersebut ditegaskan oleh Ketua PP Muhammadiyah, Haedar Nasir usai membuka secara resmi Musyawarah Pimpinan Wilayah (Muspimwil) PWM Sulsel di auditorium Al-Amin Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, Jumat 15 Februari Malam.

"Sulsel kami percaya karena berbagai hal. Pertama yaitu, Muhammadiyah sulsel dan seluruh masyarakat sulsel punya kontribusi yang sangat penting terhadap sejarah perjalanan bangsa ini, selain itu Sulsel didalamnya ada dan berada dalam komunitas islam yang sangat bersejarah, jadi kalau ditempatkan disini dukungan dari umat islam sangat besar," ungkap Haedar.

Haedar pun melanjutkan bahwa wilayah sulsel merupakan wilayah yang potensial dan strategis dalam melaksanakan agenda besar tersebut. Sekaligus Sulsel mempunyai kekuatan dalam membangun umat.

Dengan seluruh kekuatannya itu, sambungnya, Muhammadiyah dan Aisiyah mempunyai kesiapan teknis dan operasional guna menyukseskan agenda tersebut. Apalagi! Sulsel merupakan satu-satunya wilayah diluar pulau jawa yang pernah menjadi tuan rumah mukhtamar pada tahun 1971.

Persiapkan Sarana

Sementara itu, Ketua PWM Sulsel, Alwi Uddin mengaku telah berbenah dengan penunjukan wilayah yang dipimpinya sebagai tuan rumah Mukhtamar.

Diketahui, Mukhtamar di Sulsel kali ini merupakan Mukhtamar pertama di abad kedua Muhammadiyah, setelah melangsungkan Mukhtamar satu Abad di kota kelahirannya, Jogjakarta pada tahun 2010 lalu. Mukhtamar tersebut dihadiri oleh seluruh warga Muhammadiyah yang tersebar di Seluruh Indonesia, baik pengurus teras Muhammadiyah, anggota dan simpatisan.

"Kami telah mempersiapkan sarana dan prasarana guna menyukseskan kegiatan tersebut. Dan segala tempat-tempat yang akan kami gunakan di kota Makassar ini, masih sementara dan akan dikonsultasikan," ujar, Alwiuddin.

Lebih lanjut dia menambahkan bahwa Musyawarah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (Muspimwil) Sulsel ini, juga merupakan salah satu gerakan pemantapan aparat organisasi untuk menyongsong mukhtamar tersebut. Olehnya itu, dia mengambil tema Gerakan pencerahan solusi untuk bangsa menyongsong mukhtamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar.

Selain menggelar Muspimwil, pihaknya juga melaunching gerakan infak bagi warga Muhammadiyah.h. "Kita mendapat laporan dari bank syariah dan bukopin bahwa infaq tersebut sudah mengalir, ini sebuah kesyukuran" ungkapnya.

Permantap Agenda Mukhtamar

Sekretaris Majelis Pustaka dan Informasi Muhammadiyah Sulsel, Hadi Saputra, menuturkan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk evaluasi program paruh periode Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulsel.

* Kegiatan ini untuk membicarakan persiapan pelaksanaan muktamar Muhammadiyah ke 47. Ini juga merupakan Muspimwil pada periode 2010 - 2015 ini,* ungkapnya.

Kegiatan ini juga dihadiri Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah, Dra. Nurjanah Djohantini, Kabag Hukum Pemprov Sulsel, Rektor Unismuh Muhammadiyah Makassar, Dr. Irwan Akib, Calon Walikota Makassar, Ir. H Syaiful Saleh Msi, Rektor UIN, Prof Dr. Qadri Gassing Ms dan Ketua Pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah Se- Sulawesi Selatan.

Mudah-mudahan dengan kegiatan ini, seluruh lapisan warga Muhammadiyah berkomitmen dan bahu membahu menyelesaikan kegiatan akbar tersebut, tutupnya. (hs)